

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dari penelitian, dan juga saran untuk penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan data sampel perusahaan sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008 sampai dengan 2015 yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* sebagai variabel dependen serta *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai variabel independen. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 296 (17 bank x 8) dengan adanya 160 (20 bank x 8) perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel, dan adanya 2 perusahaan yang mengalami laba negatif antara periode 2008 sampai dengan 2015. Data yang diolah menjadi 134 data yang siap diolah dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda sampai menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik pula.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan yang baik dilakukan oleh perusahaan pula.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dipengaruhi oleh besarnya total aset perusahaan yang menggambarkan suatu ukuran perusahaan.
4. Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dipengaruhi oleh lamanya perusahaan tersebut berdiri yang menggambarkan suatu umur perusahaan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian hingga sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat dua perusahaan sektor industri perbankan yang memiliki laba negatif dalam penelitian ini yang berarti menunjukkan kerugian suatu perusahaan sehingga sampel yang digunakan menjadi berkurang.
2. Pada variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG) dengan sebelas indikator pada bank memiliki kekurangan di tahun 2014 sampai dengan 2015 dengan banyak bank yang menggunakan penilaian komposit dengan nilai peringkat penilaian *Self Assessment Good Corporate Governance* (GCG) karena ada perubahan peraturan dari Bank Indonesia (BI).
3. Pada variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR), unsur subyektivitas dalam mengukur indeks *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *annual report* dijustifikasi berdasarkan pemahaman peneliti, sehingga penentuan indeks untuk indikator GRI yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti maupun perusahaan.
4. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen dalam penelitian ini hanya sebesar 21,8 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diungkapkan, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Jika menggunakan pengukuran kinerja keuangan yang sama yaitu *Return On Assets*, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan kriteria sampel dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang mengalami laba positif atau tidak mengalami kerugian.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan peringkat untuk menilai pengukuran variabel *Good Corporate Governanace* (GCG). Peringkat yang digunakan adalah peringkat penilaian *Good Corporate Governanace* (GCG) bukan peringkat dalam penilaian tingkat kesehatan bank.
3. Peneliti diharapkan untuk melakukan pengukuran yang sebaik-baiknya mengenai *Corporate Social Responsibilitu*, karena pengukuran tentang *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan persepsi individu yang hasil nilainya berbeda dengan pengukuran variabel yang lain. Peneliti juga dapat melakukan *crosscheck* dengan peneliti lain terhadap item *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan, sehingga dapat dilakukan konfirmasi hasil secara lebih maksimal.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR RUJUKAN

- Anak Agung G.A dan Ni Gusti Putu Wirawati (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Sbi Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(2). Pp 421-435.
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum
- Danri Toni Siboro (2007). Hubungan Good Corporate Governance (GCG) Dengan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 2 No. 2*. Pp 17-29.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, 16(1), pp. 49-64.
- Edy Suwito dan Arleen Herawati. (2005). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo*, pp. 15-16
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment And Review. *Academy Of Management Review*, 14(1), pp. 57-74.
- Feri Firyal dan Siti Ragil Handayani. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1), pp 146-153.
- IAI.2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia
- Ika Wahyu Winardi (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 1(3), pp. 1-17.
- Imam Ghozali, 2006. Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imam Ghozali. 2013. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika (Hal.165), Semarang, Universitas Diponegoro.

- Jama'An. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di Bej)* (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Jensen, M. C., & Smith, C. W. (1984). *The Theory Of Corporate Finance: A Historical Overview*.
- Like Monisa Wati. (2013). Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 1(01), pp. 1-7.
- Luh Gede Diah .A.P, dan I Gusti Ayu Made .A.D.P. (2016). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Kinerja Keuangan Koperasi Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), pp. 1064-1091.
- Maria Fransisca Widyati. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), pp. 234-249.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi:3*, Penerbit Erlangga, Kaliurang. Sofyan Safri Harahap, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nora Silvia dan Andayani. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(3), pp. 1-17.
- Owusu, Stephen and Ansah, 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange*. *Journal Accounting and Business*. Vol. 30, pp. 58-70
- Panjaitan, dkk. 2004. *Analisis Harga Saham, Ukuran Perusahaan dan Risiko terhadap Return yang Diharapkan Investor pada Perusahaan Saham Aktif*. *Balalnce*. Vol 1, pp. 56-72.
- Putri Fika .H, Musa Hubeis, dan Abdul Kohar Irwanto. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 6(1), pp. 74-89.
- Qurrotul Uyun. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Diukur Dengan Nilai Eva Momentum (Studi Pada

Perbankan Yang Mendapat Peringkat Corporate Governance Perception Index (Cgpi) Dan Listing Di Bei Periode 2008-2014). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 4(3). Pp. 1-20.

Raka Rahman. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai, Dan Tingkat Leverage Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Isratahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 4(2), pp. 1-15.

Surat Edaran Bank Indonesia. 2013. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/Dpnp Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum

Thomas .S. Kaihatu. (2006). Good corporate governance dan penerapannya di indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 8(1), pp. 1-18.

Tumpal Manik. (2011). Analisis pengaruh kepemilikan manajemen, komisaris independen, komite audit, umur perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Undang-Undang Republik Indonesia.1998. Uu Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Uu Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Wahyu Setyawati Utami dan Indira Januarti. (2014). *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Terjadinya Corporate Failure pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Wehdawati, Fifi Swandari, dan Sufi Jikrillah. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 3(3), pp. 20-42.

Yuni Tri Lestari dan Nur Fadrih .A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan: Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(7), pp. 1-19.

Yunita Castelia Arisadi dan Djumahir Aatim Djazuli (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), pp. 567-574

www.bi.go.id

<http://www.fcgi.or.id/>

www.globalreporting.org

<http://kbbi.web.id>

<http://knkg-indonesia.com/home/>

www.vibizdaily.com

